BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai besaran atau variabel yang diwakilinya sebagai pendekatan untuk menganalisis permasalahan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2016:13) Metode Kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini juga disebut dengan metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh rekrutmen terhadap kinerja karyawan PT Tiara Agung Pratama.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT Tiara Agung Pratama. Sedangkan waktu penelitian yang digunakan dilaksanakan mulai dari Januari 2024 sampai dengan Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono 2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh Karyawan PT Tiara Agung Pratama.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan katerisitik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2016). Pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan berbagai *recovery*. Dalam memilih sampel, teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling.* Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Kemudian dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{161}{1 + 161\,(6{,}1\%)^2}$$

$$n = \frac{161}{1 + 161\,(0{,}061)^2}$$

$$n = \frac{161}{1 + 0{,}599081}$$

$$n = \frac{161}{1{,}599081}$$

n = 100,6 = 100

Maka jumlah sampel (n) yang diambil adalah sebesar 100,6 dibulatkan menjadi 100, jadi peneliti mengambil sampel 100 orang untuk mewakili populasi yang ada dengan tingkat kemiringan 6,1%.

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah metode *sample random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi responden yang diharapkan dapat mewakili populasi yang diuji.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil kuesioner yang diedarkan pada karyawan PT Tiara Agung Pratama. Sedangkan data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh penulis dari dokumen-dokumen

a. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan tertulis dan jawaban yang diberikan juga dalam bentuk tertulis, yaitu dalam bentuk isian atau simbol atau tanda. Angket tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan respon responden terhadap pengaruh rekrutmen karyawan terhadap kinerja pada PT Tiara Agung Pratama. Angket diberikan kepada responden dan pengisiannya dilakukan secara jujur dan objektif tanpa tekanan dari pihak manapun. Selanjutnya pembuatan angket, yaitu dengan cara sebagai berikut ini:

1) Menentukan kisi-kisi angket
2) Menentukan jumlah butir angket
3) Menentukan tipe angket
4) Menentukan skor item angket

Kisi-kisi angket ditentukan oleh indikator-indikator dari defenisi operasional variabel dalam penelitian ini. Pada angket penelitian diberi alternatif jawaban yaitu:

sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), kurang setuju (KS), setuju (S), sangat setuju (SS). Dalam hal ini ada lima klasifikasi jawaban yang diberikan dengan kemungkinan pemberian skor sebagai berikut:

- Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1
- Jawaban tidak setuju (TS) diberi nilai 2
- Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3
- Jawaban setuju (S) diberi nilai 4
- Jawaban sangat setuju (SS) diberi nilai 5

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis mengenai hal-hal atau yang berupa percakapan, transkrip, buku-buku, majalah, surat kabar dan agenda yang berkaitan dengan objek penelitian. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk peneliti mengetahui hal-hal yang terjadi di waktu silam. Bahan dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen database karyawan di PT Tiara Agung Pratama yang didapatkan dari situs .

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang akan diteliti dan bersifat saling mempengaruhi. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti sebagai berikut:

1. Recruitment Karyawan

Recruitment adalah proses pencarian dan pemikatan para calon pegawai yang mampu bekerja dalam organisasi. Proses rekrutmen dijalankan oleh sesebuah organisasi atau perusahaan bagi mengisi lowongan yang disebabkan pemutusan kerja, meninggal dunia maupun pertukaran jabatan.

2. Kinerja

Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

Setiap perusahaan pasti mengimpikan para karyawan yang berkualitas dan kompeten dalam mencapai segala tujuan perusahaan dan yang terpenting yaitu untuk membuat keuntungan sebanyak-banyaknya. Secara lebih rinci definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat terlihat pada Tabel 3.1 berikut ini

Tabel 3.1

Tabel Definisi Operasional

Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Jumlah	Skala	Item Pertanyaan
1.	Rekrutmen (X)	Penarikan adalah proses pencarian dan pemikatan para calon pegawai yang mampu bekerja dalam organisasi (Edwin B.Flippo)	-Ketentuan kementerian ketenagakerjaan -Kualifikasi pelamar -Petunjuk pimpinan -Tanggung jawab sosial -Peraturan Negara	1-5	Interval	A1-A5

2.	Kinerja (Y)	“Kinerja karyawan (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya” (Amin Widjaja)	-Kualitas -Kuantitas -Ketepatan waktu -Efektivitas -Kemandirian	1-5	Interval	B1-B5

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil kuisioner yang di sebarkan kepada karyawan PT Tiara Agung Pratama. Sedangkan data sekunder yang digunakan adalah data yang diperoleh dari pengumpulan dokumen-dokumen yang ada di PT Tiara Agung Pratama.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Data

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan ukuran dalam suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu konsep penelitian jika memiliki tingkat validalitas yang tinggi maka tepat instrumen yang diterapkan, jika sebaliknya maka instrumen yang diterapkan kurangtepat.

Pengujian validalitas ini menggunakan alat bantu yaitu SPSS Versi 24 *(IBM SPSS Statistics)* yang merupakan sebuah pogram aplikasi bisnis yang berguna untuk menganalisa data statistik. Koefisien korelasi tiap item akan dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika nilai korelasi suatu pertanyaan lebih kecil dari t tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan.

2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Yang diusaha dapat dipercaya adalah datanya bukan semata-mata instrumennya.

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih, dengan kata lain bahwa reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.

Untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's alpha* adalah koefisien alpha yang dikembangkan oleh Cronbachs alpha sebagai ukuran umum dari konsistensi internal skala multi item. Angka *cronbachs alpha* berkisaran 0,70 adalah dapat diterima, diatas 0,80 baik.

Koefisien reliabilitas yang dihasilkan kemudian dilihat nilainya. Variabel yang memiliki koefisien realibilitas negatif atau lebih kecil dari nilai pada tabel perlu direvisi karena memiliki tingkat realibilitas yang rendah.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang di ambil berasal dari distribusi normal atau tidak normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain: kertas peluang normal, uji chi-kuadrat, uji Liliefors, dan teknik Kolmogorov-

Smirnov, dan SPSS. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS *(IBM SPSS Statistics)* versi 24.

Uji normalitas, menurut (Ghozali 2016), digunakan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam suatu model regresi berdistribusi normal. Uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Analisis statistik yang dapat dilihat *Jarque-Bera Test (J-B Test).*

Jarque Bera Test (JB Test) menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H_0: data residual berdistribusi normal

H_1: data residual tidak berdistribusi

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas *Jarque-BeraTest (J-B Test)* yaitu:

1. Jika nilai signifikannya (nilai probabilitas) ≥ 0,05 maka H_0 diterima, yang berarti data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikannya (nilai probabilitas) normal <0,05 maka H_0 ditolak, yang berarti data tidak berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity*

dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,005.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residual satu pengamatan dan residual pengamatan lain dalam model regresi.

Jika *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedasitisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik memiliki homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat ditentukan dengan memeriksa grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat. Dasar analisisnya yaitu:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

6. Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear sederhana adalah regresi linear dimana variabel yang terlibat didalamnya hanya dua, yaitu satu variabel terikat Y dan satu variabel bebas X serta berpangkat satu. Analisis regresi

linear digunakan untuk mengetahui jenis hubungan antar variabel yang diteliti.

Variabel dependen (Y), yaitu kinerja karyawan (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Variabel Independen (X), yaitu rekrutmen adalah proses pencarian dan pemikatan para calon pegawai yang mampu bekerja dalam organisasi.

Dalam analisis ini akan ditransformasikan suatu variabel bebas dan mengendalikan variabel tidak bebas sehingga diperoleh suatu gambaran hubungan sebab akibat dalam hipotesis, persamaan umum dari model penelitian dengan menggunakan model regresi linear sederhana dengan bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b.X$$

Dimana :

Y : Kinerja Karyawan

a : Nilai *intercept* (konstanta)

b : Koefesien Regresi

X : Rekrutmen

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan, direpresentasikan dengan koefisien determinasi (R^2).

Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

8. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji statistik t menurut (Ghozali 2016), pada dasarnya mengungkapkan seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Kriteria yang diteteapkan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan menggunakan tabel harga kritis t tabel dengan tingkat signifikasi yang telah ditentukan sebesar 0,05 (α=0,05). Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0) yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Ho diterima apabila thitung berada di daerah penerimaan Ho, dimana < atau Sig > α (0,05)

2. Ho ditolak apabila berada di daerah penolakan Ho, dimana > atau Sig < α (0,05)

Gambar 3.2

Daerah penolakan dan penerimaan H_0 untuk uji-t

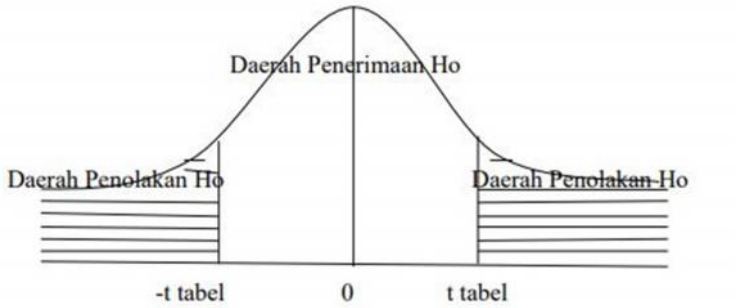

Sumber : (Putri 2017)

Selain melihat perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{t} , cara lain untuk menentukan apabila H_0 diterima atau ditolak yaitu dengan melihat tingkat signifikansi yang telah ditetapkan. dalam penelitian ini, tingat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% berarti:

1. Jika angka signifikansi ≥ 0,05 maka H_0 ditolak
2. Jika angka signifikansi ≤ 0,05 maka H_0 diterima